



**Judul** : Wacana Hak Angket Rapat Paripurna DPR Jadi Ajang Penentuan  
**Tanggal** : Selasa, 05 Maret 2024  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 4

## Wacana Hak Angket Rapat Paripurna DPR Jadi Ajang Penentuan

RAPAT Paripurna DPR di Senayan yang dijadwalkan hari ini jadi penentu, jadi tidaknya hak angket terhadap dugaan kecurangan penyelenggaraan Pemilu 2024.

Bila wakil rakyat yang hadir hanya sedikit, bisa dipastikan DPR tidak serius merealisasikan hak angket. Ini ditegaskan peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Lucius Karus di Kantor Formappi, Jakarta Timur, kemarin.

"Besok (hari ini) momen penentu seberapa serius hak angket ini menjadi sikap anggota DPR untuk dilakukan, demi menyelidiki dugaan aneka kecurangan yang mereka katakan terjadi di Pemilu 2024 ini," katanya.

Apabila Rapat Paripurna DPR sepi-sepi saja, itu artinya rakyat di-*prank* orang-orang yang se-

lama ini yang ingin membongkar Pemilu. Sejauh ini wacana hak angket sekadar gembar-gembor di media.

"Belum ada kemudian orang yang memegang kertas menyebarkanluaskannya ke anggota DPR lain meminta tanda tangan anggota DPR lain untuk kemudian turut serta mendukung penggunaan hak angket ini," ucapnya.

Dia berharap, jangan sampai wacana hak angket sebatas bentuk intimidasi ringan kepada penyelenggara negara. "Seolah-olah, hak angket akan sangat seram sampai *impeachment* dan lain sebagainya," ujar Lucius.

Sementara dukungan terhadap terbentuknya hak angket terhadap dugaan kecurangan Pemilu 2024 terus bergulir. Kali ini, datang dari Spektrum Oposisi Terpimpin (SPOT). ■ **BSH**